

## ABSTRAK

Telah dilakukan uji toksisitas terhadap fraksi etil asetat dan air dari ekstrak metanol-air rimpang Kunci pepet (*Kaempferia angustifolia* Rosc.) dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST).

Kandungan senyawa yang terdapat dalam ekstrak metanol-air rimpang Kunci pepet (*Kaempferia angustifolia* Rosc.) difraksinasi berdasarkan kepolarannya dengan menggunakan pelarut dari non polar ke pelarut polar yaitu Heksan, Eter, Etil Asetat dan Air. Uji dilakukan terhadap fraksi Etil Asetat dan Air dengan konsentrasi masing-masing 1000 µg/ml, 100 µg/ml dan 10 µg/ml dan replikasi masing-masing dilakukan 3 kali.

Dalam metode uji BST digunakan *Artemia salina* L yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan sampel uji. Data kematian *Artemia salina* L dicatat dan diolah dengan komputer dengan menggunakan program SPSS dengan metode *Probit Analysis* untuk menentukan harga  $LC_{50}$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi air dari ekstrak metanol-air rimpang Kunci pepet (*Kaempferia angustifolia* Rosc.) mempunyai prospek sebagai antikanker menurut metode BST karena mempunyai harga  $LC_{50}$  kurang dari 1000 µg/ml dimana harga  $LC_{50}$  yang diperoleh untuk fraksi Etil Asetat 20280,80942 µg/ml dan untuk fraksi Air 844,93720 µg/ml. Fraksi Air mempunyai harga  $LC_{50}$  paling kecil sehingga aktivitas efek toksiknya paling besar maka perlu dilakukan skrining kandungan kimia secara KLT, reaksi warna dan pengendapan.

Dari hasil skrining fitokimia ditemukan bahwa fraksi Air ekstrak metanol-air rimpang Kunci pepet (*Kaempferia angustifolia* Rosc.) mengandung senyawa saponin.